

V. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

5.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian

5.1.1 Keadaan Geografis dan Batas Administrasi

Desa Madiredo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa ini berada pada ketinggian 800 – 1600 mdpl dengan topografi pegunungan. Suhu rata-rata harian di Desa Madiredo sebesar 23-25⁰C dengan tingkat kelembaban 20%, dan curah hujan sebesar 1800 mm/thn. Lama tempuh menuju desa ini dari ibu kota kecamatan selama 20 menit dan dari ibu kota kabupaten selama 1,5 jam serta 4 jam dari ibu kota provinsi. Desa Madiredo memiliki 11 RW dan 39 RT, terbagi atas 5 (lima) dusun yaitu Dusun Sumber Mulyo, Dusun Delik, Dusun Lebo, Dusun Bengkaras dan Dusun Sobo.

Desa Madiredo terletak pada koordinat S7⁰49'30,581" – E112⁰28'11,510", adapun batas-batas administrasi adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Hutan Kecamatan Mojokerto
Sebelah Selatan	: Desa Ngroto Kecamatan Pujon
Sebelah Timur	: Desa Wiyurejo Kecamatan Pujon
Sebelah Barat	: Desa Tawangsari Kecamatan Pujon

5.1.2 Tata Guna Lahan

Desa Madiredo memiliki luas lahan secara keseluruhan sebesar 1154,81 Ha. Lahan tersebut digunakan untuk berbagai keperluan seperti pemukiman, persawahan, perkebunan, fasilitas umum dan lain-lain. Secara rinci penggunaan lahan disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Tata Guna Lahan di Desa Madiredo

No.	Uraian	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Pemukiman	57,50	4,98
2.	Persawahan	113,00	9,79
3.	Perkebunan	151,50	13,12
4.	Tegal/Ladang	162,50	14,07
5.	Fasilitas Umum	31,81	2,75
6.	Hutan	638,50	55,29
Jumlah		1154,81	100,00

Sumber: Data Profil Desa Madiredo, 2014

Berdasarkan tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 638,5 Ha atau 55,29% dari keseluruhan lahan di Desa Mairedo merupakan hutan, yang sebagian besar merupakan hutan rakyat. Lahan yang digunakan untuk tegal atau ladang sebesar 14,07% dan perkebunan 13,12% serta lahan persawahan sebesar 9,79%. Sehingga total lahan yang digunakan untuk kegiatan pertanian adalah 36,98%, hal ini menunjukkan bahwa Desa Madiredo merupakan daerah pertanian dimana lahannya cukup banyak digunakan untuk kegiatan usahatani. Sisanya digunakan untuk pemukiman dan fasilitas umum seperti perkantoran pemerintahan, lapangan olahraga, tempat pemakaman desa, bangunan sekolah serta tanah untuk jalan.

5.1.3 Keadaan Penduduk

1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Potensi sumber daya manusia merupakan hal terpenting dalam perkembangan suatu wilayah. Semakin tinggi jumlah usia produktif maka semakin cepat suatu wilayah tersebut untuk berkembang. Hingga tahun 2014 tercatat jumlah penduduk di Desa Madiredo sebanyak 8306 jiwa yang terbagi dalam 2433 kepala keluarga. Adapun komposisi penduduk Desa Madiredo berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Madiredo

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	4339	52,24
2.	Perempuan	3967	47,76
Jumlah		8306	100,00

Sumber: Data Profil Desa Madiredo, 2014

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4339 jiwa atau 52,24% dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 3967 jiwa atau 47,76% dari total keseluruhan penduduk. Hal ini berarti bahwa angka kelahiran penduduk dengan jenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan dengan penduduk dengan jenis kelamin perempuan.

2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

Bedasarkan usia, komposisi penduduk Desa Madiredo dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Madiredo

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	0 - <1	137	1,65
2.	1 - 5	538	6,48
3.	6 - 7	932	11,22
4.	8 - 18	1471	17,71
5.	19 - 56	4310	51,89
6.	>56	918	11,05
Jumlah		8306	100,00

Sumber: Data Profil Desa Madiredo, 2014

Bedasarkan komposisi penduduk menurut usia yang tersaji pada tabel 7, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk di Desa Madiredo merupakan usia produktif (19 - 56 tahun) yaitu sebesar 4310 jiwa atau 51,89%. Hal ini berarti tingkat ketersediaan tenaga kerja di Desa Madiredo cukup tinggi. Penduduk yang tergolong dalam usia produktif memiliki motivasi bekerja lebih tinggi daripada penduduk dengan usia tua atau lansia.

3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dengan adanya pendidikan yang memadai baik yang dilaksanakan secara formal maupun non formal adalah salah satu faktor yang penting dalam pelaksanaan pembangunan. Tingkat pendidikan yang dimaksud disini adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh dan telah tamat menempuh pendidikan tersebut. Tingkat pendidikan ini meliputi SD, SMP, SMA, Diploma (tamat akademi) dan Perguruan Tinggi. Secara lebih rinci komposisi penduduk Desa Madiredo berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Madiredo

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Belum Tamat SD/Tidak Sekolah	871	10,49
2.	Tamat SD/Sederajat	2159	25,99
3.	Tamat SMP/Sederajat	4451	53,59
4.	Tamat SMA/Sederajat	603	7,26
5.	Tamat Akademi	131	1,58
6.	Tamat Universitas/PT	91	1,10
Jumlah		8306	100,00

Sumber: Data Profil Desa Madiredo, 2014

Dari tabel 8 terlihat bahwa sebagian besar pendidikan yang ditempuh oleh penduduk Desa Madiredo hanya sampai jenjang SMP yaitu sebesar 4451 jiwa atau 53,59% dan penduduk Desa Madiredo yang dapat menyelesaikan pendidikan formalnya hanya sampai ditingkat SD sebesar 25,99%. Sedangkan penduduk yang tamat akademi dan tamat perguruan tinggi masing-masing sebesar 1,58% dan 1,10%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kesadaran untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi masih relatif rendah.

4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Guna untuk bertahan hidup setiap manusia pasti membutuhkan sandang, pangan dan papan sebagai kebutuhan yang wajib dipenuhi. Salah satu cara yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah bekerja untuk menghasilkan materi. Mata pencaharian merupakan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang sebagai pilihan pekerjaan sehari-hari agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara lebih rinci komposisi penduduk Desa Madiredo berdasarkan mata pencahariannya tersaji pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Madiredo

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	PNS	0026	000,50
2.	Swasta	0028	000,54
3.	Pedagang/Wiraswasta	0158	003,02
4.	Petani	2664	50,96
5.	Buruh Tani	1428	27,31
6.	Peternak	814	15,57
7.	Pertukangan	54	1,03
8.	Pensiunan	18	0,34
9.	Jasa	38	0,73
Jumlah		5228	100,00

Sumber: Data Profil Desa Madiredo, 2014

Berdasarkan data pada tabel 9 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Desa Madiredo berprofesi sebagai petani yaitu sebesar 50,96%. Disusul kemudian oleh buruh tani yaitu sebesar 27,31% dan 15,67% sebagai peternak. Banyaknya jumlah penduduk yang berprofesi sebagai petani didukung oleh besarnya penggunaan lahan di Desa Madiredo untuk ladang, perkebunan dan persawahan. Artinya sektor pertanian masih menjadi tumpuan utama bagi kesempatan kerja dan penghasilan sebagian besar penduduk. Tingginya jumlah angkatan kerja dan banyaknya penduduk yang berprofesi sebagai petani dan juga buruh tani merupakan modal bagi Desa Madiredo untuk mengembangkan usaha pada sektor pertanian.

5.1.4 Keadaan Pertanian

1. Luas Lahan Pertanian Menurut Penggunaan

Desa Madiredo memiliki luas lahan sebesar 1154,81 ha. Luas lahan tersebut digunakan untuk berbagai kebutuhan dan kegiatan yang salah satunya digunakan untuk kegiatan pertanian. Sekitar 36,98% atau 427 ha luas lahan di Desa Madiredo digunakan untuk kegiatan pertanian, diantaranya adalah persawahan, perkebunan dan ladang. Hal ini menunjukkan sebagian besar penduduk Desa Madiredo bergerak di sektor pertanian dengan mata pencaharian sebagai petani pemilik maupun buruh tani. Adapun luas lahan pertanian menurut penggunaan dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Luas Lahan Pertanian Menurut Penggunaan di Desa Madiredo

No.	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Sawah irigasi teknis	107,50	025,18
2.	Sawah tadah hujan	005,50	001,29
3.	Tegal/ladang	162,50	038,06
4.	Perkebunan	151,50	035,48
Jumlah		427,00	100,00

Sumber: Data Profil Desa Madiredo, 2014

Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa luas lahan pertanian terbanyak digunakan untuk tegal/ladang sebesar 162,5 ha atau 38,06% dan berikutnya dengan luas 151,5 ha atau 35,48% digunakan sebagai perkebunan.

2. Luas Lahan Berdasarkan Komoditas dan Produktifitas

Desa Madiredo terkenal dengan produksi buah apel dan olahannya. Selain itu Desa madiredo juga penghasil berbagai tanaman pangan, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Luas Lahan Berdasarkan Komoditas dan Produktifitas di Desa Madiredo

No.	Jenis Komoditas	Nama Tanaman	Luas Lahan (Ha)	Produksi Tiap Panen (Ton/Ha)
1.	Tanaman Pangan	Tomat	005	22,60
		Sawi	025	10,44
		Kubis	020	13,75
		Brokoli	005	15,00
		Wortel	054	22,78
		Padi	004	4,00
2.	Tanaman Buah	Apel	314	14,16

Sumber: Data Profil Desa Madiredo, 2014

Bedasarkan tabel 11 menjelaskan bahwa sebagian besar petani membudidayakan tanaman apel dengan luas lahan sebesar 314 ha. Produksi buah apel di Desa Madiredo mencapai 14,16 ton/ha dalam satu kali musim panen. Selain tanaman apel, Desa Madiredo juga menghasilkan tanaman tomat, sawi, kubis, brokoli, wortel dan padi.

5.1.5 Kelembagaan Kemasyarakatan Yang Ada Kaitannya Dengan Usaha Pertanian

Kelembagaan kemasyarakatan yang ada kaitannya dengan usaha pertanian adalah kelompok tani. Kelompok tani ini merupakan wadah bagi masyarakat petani untuk memecahkan permasalahan yang menyangkut usahatani yang mereka jalankan untuk meningkatkan pendapatan petani melalui usahatani yang lebih baik. Desa Madiredo memiliki potensi pertanian yang cukup baik. Potensi tersebut menjadikan Desa Madiredo sebagai salah satu desa yang memiliki peran penting dalam mensuplai sayur-mayur dan buah apel di Kabupaten Malang dan sekitarnya. Hal ini didukung oleh banyaknya penduduk yang berprofesi sebagai petani, besarnya luas lahan untuk keperluan pertanian serta tingginya angkatan kerja. Desa Madiredo memiliki tujuh kelompok tani, yaitu kelompok tani Harapan I-VII. Dari ketujuh kelompok tani yang terdapat di Desa Madiredo, hanya

kelompok tani Harapan I yang membudidayakan tanaman apel. Sedangkan kebanyakan kelompok tani lainnya yang ada di Desa Madiredo membudidayakan tanaman pangan dan sayuran.

Kelompok tani Harapan I ini didirikan pada tahun 1989. Saat ini kelompok tani Harapan I memiliki anggota sebanyak 46 orang, 30 orang diantaranya merupakan petani apel, sedangkan sisanya merupakan petani sayuran. Kegiatan yang dilakukan kelompok tani Harapan I adalah selalu aktif ikut serta pada kegiatan yang dilakukan bersama dengan PPL yang diadakan oleh Dinas Pertanian setempat, salah satu kegiatannya adalah sekolah lapang. Selain itu kelompok tani ini juga berfungsi dalam pendistribusian bantuan saprodi yang diberikan oleh pemerintah, diantaranya berupa pupuk, traktor, dan lain sebagainya.

